TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i1.8496

PENERAPAN METODE MUHADATSAH DALAM MENINGKATKAN MAHARAH KALAM SISWA MTs AL IRSYAD TENGARAN

Implementation of the *Muhadatsah* Method to Improve Students' *Maharah Kalam* at MTs Al Irsyad Tengaran

Agus Walid Khamdani & Joko Subando
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
hanhoki38@gmail.com; jokosubando@yahoo.co.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 14, 2025	Dec 6, 2025	Dec 18, 2025	Dec 23, 2025

Abstract

Arabic language learning at *madrasah tsanawiyah* continues to face obstacles in developing students' speaking skills (*maharah kalam*), particularly with regard to fluency, pronunciation accuracy, and willingness to speak, which are partly caused by grammar-oriented teaching and limited oral communication practice. This study aimed to analyze the implementation of the *muhadatsah* method in improving *maharah kalam* among students at the *madrasah tsanawiyah* level. The research employed a qualitative approach with a descriptive design and was conducted at MTs Al-Irsyad Tengaran. Data were collected through classroom observations, in-depth interviews with Arabic language teachers and students, and documentation, and were analyzed using an interactive analysis model comprising data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings showed that the implementation of the *muhadatsah* method improved students' participation, speaking fluency, pronunciation accuracy, and self-confidence in

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

communicating in Arabic. The study concludes that the *muhadatsah* method is an effective communicative learning approach for enhancing students' *maharah kalam* and is relevant for application in Arabic language learning at *madrasah tsanawiyah*, thus serving as a pedagogical strategy to continuously strengthen students' speaking competence.

Keywords: *Muhadatsah* Method; Arabic Language Learning; *Maharah Kalam*; Speaking Skills; *Madrasah Tsanawiyah*

Abstrak: Pembelajaran bahasa Arab di madrasah tsanawiyah masih menghadapi kendala dalam pengembangan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) peserta didik, khususnya terkait kelancaran, ketepatan pengucapan, dan keberanian berbicara, yang antara lain disebabkan oleh pembelajaran yang berorientasi pada aspek gramatika dengan keterbatasan latihan komunikasi lisan. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan metode *muhadatsah* dalam meningkatkan *maharah kalam* siswa tingkat madrasah tsanawiyah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dilaksanakan di MTs Al-Irsyad Tengaran. Data dikumpulkan melalui observasi pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru bahasa Arab dan siswa, serta dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *muhadatsah* mampu meningkatkan keaktifan siswa, kelancaran berbicara, ketepatan pengucapan, dan kepercayaan diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *muhadatsah* merupakan pendekatan pembelajaran komunikatif yang efektif untuk meningkatkan *maharah kalam* siswa dan relevan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah tsanawiyah, sehingga dapat menjadi salah satu strategi pedagogis untuk memperkuat kompetensi berbicara peserta didik secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Metode Muhadatsah*; Pembelajaran Bahasa Arab; *Maharah Kalam*; Keterampilan Berbicara; Madrasah Tsanawiyah

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran strategis dalam pendidikan Islam, khususnya di madrasah tsanawiyah, karena berfungsi sebagai sarana utama dalam memahami sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab juga diarahkan untuk mengembangkan kompetensi berbahasa peserta didik secara aplikatif, mencakup keterampilan menyimak (istima'), berbicara (maharah kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Di antara keempat keterampilan tersebut, maharah kalam merupakan keterampilan produktif yang menuntut kemampuan peserta didik untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaan secara lisan dengan menggunakan bahasa Arab yang tepat dan komunikatif.

Namun, realitas pembelajaran bahasa Arab di madrasah tsanawiyah menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan berbicara belum berjalan secara optimal. Proses pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan struktural yang menekankan penguasaan kaidah nahwu dan sharaf serta kegiatan penerjemahan teks. Pola pembelajaran semacam ini menyebabkan peserta didik memiliki penguasaan gramatika yang cukup, tetapi kurang terampil dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan. Akibatnya, kemampuan maharah kalam siswa cenderung rendah, terutama pada aspek kelancaran berbicara, ketepatan pengucapan, dan kepercayaan diri dalam berkomunikasi.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan berbicara bahasa Arab dipengaruhi oleh minimnya penggunaan metode pembelajaran komunikatif yang memberikan ruang praktik berbicara secara intensif. Studi Fitriyah (2020) dan Hidayat (2021) menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang terlalu berorientasi pada teori dan hafalan kosakata tidak secara langsung melatih keberanian dan keterampilan berbicara siswa. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa faktor psikologis, seperti rasa takut melakukan kesalahan dan kurangnya kepercayaan diri, muncul akibat jarangnya siswa dilibatkan dalam aktivitas dialog dan percakapan di kelas.

Meskipun sejumlah penelitian telah membahas pentingnya pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab, kajian yang secara spesifik mengkaji penerapan metode muhadatsah dalam meningkatkan maharah kalam siswa madrasah tsanawiyah masih relatif terbatas, terutama dalam konteks pembelajaran di lingkungan madrasah. Sebagian penelitian lebih menitikberatkan pada hasil kuantitatif peningkatan nilai, tanpa mengkaji secara mendalam proses pembelajaran dan pengalaman belajar siswa dalam praktik percakapan bahasa Arab. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Metode muhadatsah merupakan salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang menekankan latihan percakapan secara langsung dan berkelanjutan antara guru dan peserta didik maupun antarpeserta didik. Metode ini berpijak pada pendekatan komunikatif yang memandang bahasa sebagai alat komunikasi, bukan sekadar objek kajian gramatikal. Melalui metode muhadatsah, peserta didik dibiasakan menggunakan bahasa Arab dalam konteks nyata, sehingga kosakata dan struktur bahasa dipahami secara fungsional. Dengan demikian, metode ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan maharah kalam siswa secara bertahap dan berkelanjutan.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengkajian penerapan metode muhadatsah dalam pembelajaran bahasa Arab dengan fokus pada peningkatan maharah kalam siswa madrasah tsanawiyah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini tidak hanya menyoroti hasil pembelajaran, tetapi juga menganalisis proses penerapan metode muhadatsah, partisipasi siswa, serta perubahan kemampuan berbicara yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai efektivitas metode muhadatsah dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode muhadatsah dalam meningkatkan maharah kalam siswa madrasah tsanawiyah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan metodologi pembelajaran bahasa Arab serta memberikan rekomendasi praktis bagi guru bahasa Arab dalam mengimplementasikan pembelajaran yang lebih komunikatif dan berorientasi pada keterampilan berbicara.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam penerapan metode muhadatsah dalam meningkatkan maharah kalam siswa madrasah tsanawiyah. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami proses pembelajaran, interaksi kelas, serta pengalaman belajar siswa secara kontekstual dan alamiah.

Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Irsyad Tengaran dengan partisipan penelitian terdiri atas guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung mereka dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode muhadatsah.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses penerapan metode muhadatsah dan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas metode muhadatsah dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran, catatan evaluasi, dan arsip pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara simultan dan berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga diperoleh temuan yang komprehensif dan valid. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang memadai.

HASIL

1. Penerapan Metode Muhadatsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode muhadatsah diterapkan melalui latihan percakapan terstruktur yang melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa maupun antarsiswa. Guru memulai pembelajaran dengan memperkenalkan kosakata dan ungkapan sederhana sesuai tema, kemudian memberikan contoh dialog sebagai model penggunaan bahasa Arab yang benar. Selanjutnya, siswa melakukan latihan percakapan secara berpasangan atau kelompok kecil.

2. Peningkatan Keaktifan dan Kelancaran Berbicara Siswa

Penerapan metode muhadatsah mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Siswa tampak lebih berani berbicara bahasa Arab tanpa bergantung sepenuhnya pada teks. Latihan percakapan yang dilakukan secara berulang membantu siswa meningkatkan kelancaran berbicara serta mengurangi jeda dan keraguan saat menyusun kalimat secara lisan.

3. Peningkatan Ketepatan Pengucapan dan Kepercayaan Diri

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan adanya peningkatan ketepatan pengucapan (makhārij al-ḥurūf) dan intonasi berbicara siswa. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Arab, baik saat berinteraksi dengan guru maupun dengan teman sekelas.

PEBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode muhadatsah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan maharah kalam siswa. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang menekankan praktik komunikasi lisan lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan gramatika semata. Metode

muhadatsah memberikan ruang bagi siswa untuk menggunakan bahasa Arab secara langsung dalam konteks nyata, sehingga kemampuan berbicara berkembang secara alami.

Temuan ini sejalan dengan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa yang menekankan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi. Praktik percakapan yang dilakukan secara berkelanjutan membantu siswa membangun kelancaran berbicara serta meningkatkan ketepatan pengucapan. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam dialog mampu mengurangi rasa takut melakukan kesalahan, yang selama ini menjadi salah satu hambatan utama dalam pembelajaran maharah kalam.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan hasil kuantitatif, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman proses penerapan metode muhadatsah dalam konteks pembelajaran di madrasah tsanawiyah. Dengan demikian, metode muhadatsah tidak hanya efektif meningkatkan kemampuan berbicara siswa, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru bahasa Arab perlu mengoptimalkan penggunaan metode muhadatsah sebagai strategi pembelajaran komunikatif. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup penelitian yang terbatas pada satu madrasah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan konteks dan jenjang pendidikan yang lebih luas guna memperkuat generalisasi temuan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode muhadatsah merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan maharah kalam siswa madrasah tsanawiyah. Metode ini mampu mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, meningkatkan kelancaran berbicara, memperbaiki ketepatan pengucapan, serta menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi secara lisan menggunakan bahasa Arab.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis percakapan memberikan pengalaman berbahasa yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan gramatika semata. Melalui praktik dialog yang terstruktur dan

berkelanjutan, siswa terbiasa menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi, sehingga kompetensi berbicara berkembang secara kontekstual dan fungsional.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menegaskan peran metode muhadatsah sebagai strategi pengembangan keterampilan berbicara. Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan implikasi bagi guru bahasa Arab untuk mengoptimalkan metode muhadatsah sebagai alternatif pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup dan subjek penelitian yang terbatas pada satu madrasah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan metode muhadatsah pada konteks dan jenjang pendidikan yang lebih beragam, serta menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda guna memperkuat dan memperluas temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2017). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Pustaka Pelajar.

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

Effendy, A. F. (2016). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Misykat.

Fitriyah, L. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Komunikatif di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam, 5*(2), 105–120.

Hermawan, A. (2018). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Remaja Rosdakarya.

Hidayat, N. (2021). Problematika Maharah Kalam dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Al-Ta'rib, 9*(1), 65–75.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Rahmawati, S. (2019). Efektivitas Metode Muhadatsah dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab. *Jurnal Lisan Arabiy, 4*(1), 90–102.

Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.

Rosyidi, A. W. (2017). *Media dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Maliki Press.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.